

## Analisis Desain Formulir General Consent Rawat Inap (Studi Kasus di Lab RMIK Unjaya)

**Kori Puspita Ningsih, Zakya Sinta Mahbubah**  
Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia  
Jl. Brawijaya, Ringroad barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman  
Korespondensi E-mail: puspitakori@gmail.com

*Submitted:* 31 Maret 2021, *Revised:* 17 Mei 2021, *Accepted:* 25 Juni 2021

### Abstract

*One of the forms that show the patient's consent or the patient's family and is related to the patient's right to obtain health services in the hospital is general consent. This study aims to determine the general consent function of inpatients and to analyze the design of the general consent form from physical, anatomical, and content aspects. This research is a descriptive study, with a case study approach in the Laboratory of Medical Records and Health Information (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta. The results showed that general consent was used as material for inpatient registration practice for students of the RMIK Study Program (D-3). This activity is carried out to achieve the competence of Medical Record Management, which is carried out by the roleplay method. The results of the analysis of general consent on the physical, anatomical, and content aspects show that it is necessary to redesign general consent on the anatomy and content aspects, including: (1) changes in the placement of items on gender and blood group (2) additional information on how to fill in the checklist form on the instruction placed at the top of the form, (3) confirmation of important information by giving a Bold sign, (4) the name and logo of the hospital is updated (5) the identity of the person in charge is completed with gender, place of birth date and name, while the address of the immediate family is deleted, (6) additional information related to patient rights and obligations and other witness signatures.*

**Keyword:** design analysis, general consent, inpatients

### Abstrak

Satu diantara formulir yang menunjukkan persetujuan pasien atau keluarga pasien dan berkaitan dengan hak kewajiban pasien untuk memperoleh pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah *general consent*. Penelitian ini bertujuan mengetahui fungsi *general consent* pasien rawat inap dan menganalisis desain formulir *general consent* dari aspek fisik, anatomi dan isi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan studi kasus di Laboratorium Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan *general consent* digunakan sebagai bahan praktik pendaftaran pasien rawat inap mahasiswa Program Studi RMIK (D-3). Kegiatan tersebut dilakukan mencapai kompetensi Manajemen Rekam Medis yang dilaksanakan dengan metode *roleplay*. Hasil analisis *general consent* pada aspek fisik, anatomi dan isi menunjukkan perlu dilakukan desain ulang *general consent* pada aspek anatomi dan isi meliputi: (1) perubahan pada penempatan item pada jenis kelamin dan golongan darah (2) penambahan informasi cara pengisian ceklist formulir pada *instruction* yang diletakkan di bagian atas formulir, (3) penegasan informasi penting dengan pemberian tanda **Bold**, (4) nama dan logo rumah sakit diperbaharui (5) identitas penanggungjawab dilengkapi dengan jenis kelamin, tempat tanggal lahir, dan nama sedangkan alamat keluarga terdekat dihapus, (6) penambahan informasi terkait hak dan kewajiban pasien dan penambahan tanda tangan saksi.

**Kata Kunci:** analisis desain, general consent, rawat inap

### Pendahuluan

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten, maka Prodi RMIK (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyediakan pelayanan laboratorium Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga Perkam Medis harus tersedia bahan praktik satu diantaranya berkas rekam medis [1]. Saat ini laboratorium Prodi RMIK (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan bahan praktik berkas rekam medis.

Rekam medis digunakan dalam manajemen dan perencanaan fasilitas dan layanan perawatan kesehatan, untuk penelitian medis dan statistic kesehatan [2]. Selain itu rekam medis merupakan sarana untuk informasi utama atau pendokumentasian data di sarana pelayanan kesehatan [3]. Formulir merupakan alat yang digunakan dalam melakukan proses pencatatan dan pengolahan data rekam medis pasien. Untuk mendapatkan data rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis [4].

Berdasarkan pengambilan data awal diketahui bahwa laboratorium Prodi RMIK (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki *General consent* pasien rawat inap namun belum menjelaskan hak dan kewajiban pasien rawat inap. Hal ini tentunya belum sesuai dengan dengan Permenkes Nomor 4 tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien [5] dan Standar HPK 5 pada Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit yang menyampaikan bahwa Rumah sakit wajib meminta persetujuan umum (*general consent*) kepada pasien atau keluarganya pada saat pasien datang pertama kali untuk rawat jalan dan setiap rawat inap [6]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *general consent* pasien rawat inap dan menganalisis desain formulir *general consent* dari aspek fisik, anatomi dan isi.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan proses analisis dan perancangan ulang formulir *general consent* pasien rawat inap. Subjek penelitian ini adalah Ketua Prodi RMIK (D-3), Kepala Laboratorium, dan staf laboratorium Prodi RMIK (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Informan triangulasi pada penelitian ini adalah praktisi senior rekam medis di RSUD Tipe B Kota Yogyakarta. Objek pada penelitian ini adalah formulir *general consent* pasien rawat inap. Lokasi penelitian ini di Laboratorium Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai September 2020. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Observasi penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi yang berupa checklist. Observasi dilakukan pada formulir *general consent* pasien rawat inap dengan menekankan pada analisis desain aspek fisik, anatomi dan isi. Peneliti juga melakukan wawancara menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Ketua Prodi RMIK (D-3), Kepala Laboratorium, dan staf laboratorium. Pengolahan data pada penelitian ini diawali dengan editing, kemudian dilakukan klasifikasi dari hasil wawancara dan analisis desain formulir pada aspek fisik, anatomi dan isi, dan dilanjutkan dengan pengelompokkan data dan penyajian data dalam bentuk narasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Fungsi Formulir *General Consent* Pasien Rawat Inap

Formulir *general consent* pasien rawat inap di Lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan formulir dalam bentuk kertas yang digunakan sebagai bukti administrasi pendaftaran pasien rawat inap. Formulir ini berfungsi sebagai bahan praktik skill mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) pada kegiatan praktik pendaftaran pasien rawat inap yang dilakukan dengan metode role play untuk memenuhi capaian pembelajaran Manajemen Rekam Medis. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan berikut:

*“kalau kami sebenarnya belum sepenuhnya fungsi formulir general consent rawat inap, karena formulir yg ada saat ini hanya untuk bukti administrasi pendaftaran rawat inap saja, kemudian berkaitan dengan lab, formulir tersebut digunakan mahasiswa sebagai bahan pembelajaran praktik untuk mengetahui informasi apa saja yg wajib disampaikan oleh petugas rekam medis saat melayani pasien di pendaftaran rawat inap, jadi supaya mahasiswa juga punya gambaran kebutuhan formulirnya seperti apa”.*

Kepala Lab RMIK

Formulir *general consent* merupakan salah satu formulir yang wajib dimintakan persetujuan karena isinya menyangkut Hak dan Kewajiban pasien dan pelayanan kesehatan yang akan dilakukan terhadap pasien terkait dengan proses pemeriksaan, perawatan, dan pengobatan [7]. Pada Standar HPK 5 pada Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit yang menyampaikan bahwa pada saat pasien diterima waktu mendaftar rawat jalan dan setiap rawat inap, diminta menandatangani *general consent*. Rumah sakit memiliki dokumentasi dalam rekam medis tentang *general consent* [6].

Beberapa tugas pokok petugas di Tempat penerimaan Pasien Rawat Inap (TPPRI) yaitu bersama pasien dan keluarganya menetapkan ruang dan kelas perawatan yang diinginkan pasien dan tersedianya tempat tidur, untuk selanjutnya membuat surat persetujuan rawat inap [8]. Di Lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, formulir tersebut digunakan sebagai bahan praktikum skill mahasiswa untuk kegiatan praktik pendaftara pasien rawat inap pada bahan kajian manajemen rekam medis, dan desain formulir rekam medis. Formulir rekam medis merupakan satu diantara bahan praktik yang diperlukan di laboratorium rekam medis [1].

**Analisis Formulir *General Consent* Pasien Rawat Inap**

Analisis formulir *general consent* pasien rawat inap dapat ditinjau dari aspek fisik, anatomi dan isi [4], [9]. Berikut ini adalah aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi formulir *general consent* pasien rawat inap yang saat ini digunakan di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sesuai Gambar 1:

The image shows a form titled "PERSETUJUAN PASIEN RAWAT INAP" from "RUMAH SAKIT STIKESAYANIIK". The form is divided into several sections:
 

- Header:** Includes the hospital name, address (Jl. Ring Road Barat, Gamping, Sleman, Yogyakarta), and phone number (0274-4342000). It also has fields for "NOMOR REGISTER" and "NOMOR RM".
- Patient Information:** Fields for Name, Gender (Laki/Perempuan), Age, Religion (Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu), Nationality (Indonesia/Aliasing), and Address. It also includes fields for RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Kode Pos, and Propinsi.
- Medical History:** Fields for "Nomor KTP/SIMPASPORT", "Pendidikan", "Pekerjaan", "Status Perkawinan", "Pernah dirawat di RS Stikesayaniik", and "Sumber pasien kiriman dari".
- Guardian Information:** Fields for Name, Address, and "No. KTP/SIMPASPORT".
- Consent Section:** A large section with checkboxes for consent to various aspects of care, including "Ruang/kelas yang dikehendaki", "Penanggung biaya", and "Demi kelancaran pelayanan perawatan pengobatan dan administrasi".
- Signature Section:** Fields for "Petugas Admisi TPPRI" and "Yang menyatakan" (patient or guardian), with lines for "Tanda Tangan dan Nama Terang".

**Gambar 1.**  
**Formulir General Consent Rawat Inap di Lab RMIK**  
**Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

## a. Aspek Fisik

Berikut hasil analisis formulir *general consent* pasien rawat inap pada aspek fisik (Tabel 1):

**Tabel 1.**  
**Aspek Fisik Formulir General Consent Pasien Rawat Inap**

No	Aspek Fisik	Hasil
1	Bahan	Kertas HVS 80 gram
2	Bentuk	Menyerupai buku berbentuk persegi panjang dengan lebar 21 cm dan panjang 29,7 cm
3	Ukuran	A4
4	Warna	Putih

Bahan formulir *general consent* pasien rawat inap di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan bahan kertas HVS 70 gram. Bahan tersebut cukup tebal dan tidak mudah rusak dan sobek. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subinarto dkk dengan judul “Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap” menunjukkan bahwa desain formulir ringkasan masuk keluar dengan bahan kertas HVS 70 gram membuat formulir mudah sobek [4].

Bentuk formulir *general consent* pasien rawat inap di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyerupai buku berbentuk persegi panjang dengan lebar 21 cm dan panjang 29,7 cm, ukuran A4 berwarna putih. Hal ini mendukung penelitian sejenis yang dilakukan oleh Faiqatul Hikmah dkk dengan judul “Desain Formulir Asesmen Nyeri dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016” menunjukkan desain formulir assesmen nyeri menggunakan kertas HVS 70 gram, berwarna putih dengan ukuran lebar 21,5 cm dan panjang 29,7 cm [10].

Penelitian Endah puspitasari dkk dengan judul “Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poliklinik Umum Di Puskesmas Kauman Kabupaten Ponorogo” menjelaskan bahwa perancangan desain formulir rekam medis pasien rawat jalan poliklinik umum menggunakan kertas HVS berukuran lebar 22 cm dan panjang 34 cm dengan berat kertas 80 gram dengan tinta berwarna hitam, formulir warna merah muda untuk perempuan dan biru untuk laki-laki [11]

## b. Aspek Anatomi

Berikut hasil analisis formulir *general consent* pasien rawat inap pada aspek anatomi (tabel 2):

**Tabel 2.**  
**Aspek Anatomi Formulir General Consent Pasien Rawat Inap**

No	Aspek Anatomi	Hasil
1	<i>Heading</i>	Terdapat logo, nama, alamat, dan nomor telepon namun belum update
2	<i>Introduction</i>	Terdapat judul formulir “Persetujuan Pasien Rawat Inap”
3	<i>Intruction</i>	Belum terdapat informasi cara pengisian ceklist pada formulir
4	<i>Body</i>	Terdapat beberapa informasi yang terdapat pada satu baris yang sama, sehingga space kurang jelas, seperti (1) nama yang sejajar dengan jenis kelamin, (2) Tempat tanggal lahir sejajar dengan umur dan Golongan darah, (3) Alamat sejajar dengan nomor telepon padahal di baris selanjutnya masih ada item kelengkapan alamat
5	<i>Font</i>	Font yang digunakan menggunakan <i>Times New Roman</i> ukuran 14 untuk identitas formulir, Arial ukuran 14 untuk identitas pasien dan judul formulir, Arial ukuran 11 untuk isi formulir. Terdapat beberapa <i>font</i> yang diberi tanda <i>Bold</i> sebagai penegasan dari informasi pada formulir.
6	<i>Ruler</i>	Terdapat <i>ruler</i> pada formulir untuk membatasi <i>heading</i> dan <i>body</i> formulir
7	<i>Border</i>	Terdapat <i>border</i> dalam formulir

Pada bagian *heading* formulir menjelaskan identitas formulir masih menggunakan nama “Rumah Sakit Stikes Ayani YK” dan logo Stikes Jenderal Achmad Yani. Pada identitas formulir tersebut sebaiknya menggunakan identitas dan logo Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini sesuai pernyataan informan berikut:

*“ya, kita sudah melakukan penyesuaian menjadi Rumah Sakit Unjaya Yogya, sesuai fungsinya sebagai model mini hospital di UKRM untuk praktik mahasiswa. Akan tetapi untuk map dan formulir belum dilakukan penyesuaian.”*

*Kepala lab RMIK*

Dengan belum adanya penyesuaian tersebut tentunya berdampak identitas formulir tidak akurat [12]. Pada bagian *introduction* terdapat judul formulir “Persetujuan Pasien Rawat Inap” dan pada *intruction* belum terdapat informasi cara pengisian ceklist pada formulir. Informasi pada *introduction* dan *intruction* berfungsi sebagai penjelasan dari tujuan formulir [13]. Identifikasi dan instruksi umum harus disingkat dan berada pada bagian atas formulir, instruksi yang panjang biasa diletakkan pada lembaran atau buku [11].

Pada *body* terdapat beberapa informasi yang terdapat pada satu baris yang sama, sehingga space kurang jelas, seperti nama yang sejajar dengan jenis kelamin, dan tempat tanggal lahir sejajar dengan umur dan golongan darah, alamat sejajar nomor telepon padahal di baris selanjutnya masih ada item

kelengkapan alamat. Hal ini berpotensi terjadinya ketidaklengkapan pengisian karena pembaca yang kurang teliti atau tidak terbaca saat mengisi formulir. Oleh karena itu perlu dilakukan desain ulang terkait penempatan item supaya memudahkan pembaca dalam mengisi item formulir.

Font yang digunakan menggunakan *Times New Roman* ukuran 14 untuk identitas formulir, *Arial* ukuran 14 untuk identitas pasien dan judul formulir, *Arial* ukuran 11 untuk isi formulir. Terdapat beberapa *font* yang diberi tanda *Bold* sebagai penegasan dari informasi pada formulir. *Font* berkaitan dengan jenis huruf. Hal ini akan berdampak pada keterbacaan. Oleh sebab itu perlu diperhatikan ukuran, penebalan huruf, huruf miring, dan lain sebagainya [13].

Terdapat *ruler* pada formulir untuk membatasi *heading* dan *body* formulir. *Ruler* dibuat langsung tanpa menggunakan garis putus-putus sehingga lebih jelas dan menunjukkan penekanan pada setiap item [9]. *Rules* ditunjukkan dengan garis *vertical* dan *horizontal* yang berfungsi untuk membagi form ke dalam bagian-bagian dan mengarahkan entry lokasi [13].

### c. Aspek Isi

Berikut hasil analisis formulir *general consent* pasien rawat inap pada aspek isi (Tabel 3):

**Tabel 3.**  
**Aspek Isi Formulir General Consent Pasien Rawat Inap**

No	Aspek Isi	Hasil
1	Identitas sarana pelayanan kesehatan	Sudah tersedia identitas nama sarana pelayanan kesehatan, pada bagian <i>heading</i> nama belum update
2	Identitas Pasien	Identitas pasien meliputi Nama, Jenis kelamin, Tempat tanggal lahir, Umur, Golongan darah, Agama, bangsa, Alamat, Nomor Telepon, Nomor KTP, pendidikan, pekerjaa, Status perkawinan, Status pernah dirawat, Sumber pasien.
3	Identitas Penanggungjawab	Terdapat Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor KTP, Nama dan alamat keluarga terdekat
4	Informasi persetujuan rawat inap	Sudah terdapat informasi persetujuan rawat inap tetapi belum menjelaskan informasi mengenai hak dan kewajiban pasien
5	Autentifikasi	Terdapat item nama dan tangan tangan petugas TPP dan Pasien/Wali yang menyatakan
6	Singkatan	Terdapat penggunaan singkatan yang sudah umum digunakan pada item pendidikan seperti singkatan SD, SLTP, SLTA, dan item sumber pasien seperti IRJ dan IGD.

Pada aspek isi menjelaskan kelengkapan item pada formulir [11]. Aspek isi formulir meliputi kelengkapan item, terminologi, singkatan, dan simbol [4]. Komponen tersebut sudah terdapat pada formulir *general consent* pasien rawat inap di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pada indentitas sarana pelayanan kesehatan perlu dilakukan desain ulang untuk mengupdate identitas nama dan logo rumah sakit. Selanjutnya untuk identitas pasien sudah mencakup minimal 2 dari 3 komponen yaitu Nama, Nomor rekam medis, Tanggal lahir [6]. Sedangkan identitas penanggungjawab perlu dilengkapi dengan jenis kelamin dan tempat tanggal lahir. Sedangkan untuk nama dan alamat keluarga terdekat tidak perlu supaya tidak bias dengan identitas penanggungjawab/wali.

Informasi persetujuan rawat inap sudah ada tetapi belum menjelaskan informasi mengenai hak dan kewajiban pasien. Beberapa hak pasien atau keluarga di institusi pelayanan kesehatan meliputi mendapatkan informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit, mendapatkan informasi tentang hak dan kewajiban pasien, memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di rumah sakit, mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan, memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya [14], [5]. Pada HPK 5 disampaikan bahwa rumah sakit wajib meminta persetujuan umum (*general consent*) kepada pasien atau keluarganya berisi persetujuan terhadap tindakan yang berisiko rendah, prosedur diagnostik, pengobatan medis lainnya, batas-batas yang telah ditetapkan, dan persetujuan lainnya [6].

Pada autentifikasi formulir *general consent* pasien rawat inap di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta hanya terdapat item nama dan tangan tangan petugas TPP dan Pasien/Wali yang menyatakan tanpa adanya tanda tangan saksi. Autentifikasi diantaranya nama dan tanda tangan saksi yaitu dokter selaku pemberi informasi dan Pasien/keluarga pasien selaku penerima informasi dan saksi-saksi [15]. Oleh karena itu perlu dilakukan desain ulang dengan menambahkan tanda tangan saksi dari pihak rumah sakit maupun dari pihak keluarga pasien.

Penggunaan singkatan pada formulir *general consent* pasien rawat inap di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan singkatan yang umum digunakan seperti SD, SLTP, SLTA, IRJ dan IGD. Menurut standar MIRM12 ep 5 disampaikan bahwa rumah sakit diminta memiliki daftar singkatan yang diperkenankan dan dilarang [6].

### **Desain ulang Formulir *General Consent* Pasien Rawat Inap**

Berdasarkan hasil analisis desain formulir *general consent* pasien rawat inap di lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dari aspek fisik, anatomi dan isi dapat disimpulkan perlu dilakukan redesain formulir *general consent* pasien rawat inap untuk memenuhi kebutuhan desain formulir. Hal ini tentunya juga mendukung capaian pembelajaran Prodi RMIK (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mampu mengikuti perkembangan IPTEK di bidang rekam medis untuk menghadapi persaingan global (P04) [16].

Peneliti mengusulkan 2 desain ulang formulir *general consent* pasien rawat inap. Setelah dilakukan brainstorming, dan divalidasi oleh informan triangulasi yaitu praktisi senior berlatar belakang rekam medis di RSUD Tipe B di wilayah DIY, maka berikut hasil redasin formulir *general consent* pasien rawat inap yang sudah disepakati.

Pada gambar 2 dan 3 dapat disampaikan bahwa desain ulang formulir *general consent* pasien rawat inap dilakukan pada: (1) aspek anatomi, yaitu desain ulang pada penempatan item supaya memudahkan pembaca dalam mengisi item formulir meliputi jenis kelamin ditempatkan terpisah pada baris yang berbeda dengan nama, golongan darah ditempatkan terpisah pada baris yang berbeda dengan tempat tanggal lahir dan umur, penambahan informasi cara pengisian ceklist formulir pada *instruction* yang diletakkan di bagian atas formulir, serta penegasan informasi penting dengan pemberian tanda **Bold**, (2) aspek isi, yaitu nama dan logo rumah sakit diupdate menggunakan nama "Rumah Sakit Unjaya Yogyakarta" dengan Logo Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, identitas penanggungjawab dilengkapi dengan jenis kelamin dan tempat tanggal lahir, nama dan alamat keluarga terdekat dihapus, penambahan informasi terkait hak dan kewajiban pasien dan penambahan tanda tangan saksi I (pihak pasien) dan saksi II (pihak rumah sakit).

RM.05.rev.01

 <b>RUMAH SAKIT UNJANI</b> <b>YOGYAKARTA</b> Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294 Tel. (0274) 4342000	NO.RM : .....
	NAMA : .....
	TANGGAL LAHIR : .....
	JENIS KELAMIN : .....
	* (mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada )

**FORMULIR PERSETUJUAN UMUM PASIEN RAWAT INAP GENERAL**  
**CONSENT INPATIENS**

(Isi sesuai dengan data diri, dan diisi dengan ✓ pada )

**PASIEAN DAN ATAU WALI DIMINTA MEMBACA MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki  Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Gol. Darah :  A  B  AB  O

Agama :  Islam  Kristen  Katholik  Budha  Hindu  
lainnya : .....

Bangsa :  Indonesia  Asing : .....

Alamat : .....

Kel : .....

Kec : .....

Provinsi : .....

Nomor Telepon/HP : .....

Nomor KTP/SIMP/ASPORT : .....

Pendidikan :  Belum/Tdk Tamat SD  SD  SLTP  SLTA  
 Akademi  S1  S2  S3

Pekerjaan :  PNS  TNI  Swasta  Pedagang  Petani  
 Kry. RS UNJANI Yogyakarta

Status Perkawinan :  Kawin  Belum/Tidak kawin  Duda  Janda

Pernah dirawat di RS. UNJANI YK :  Belum  Sudah pernah, tahun : .....

Sumber pasien kiriman dari :  IIRU  IGD  Puskesmas  RS .....

**PASIEAN DAN/ ATAU WALI HUKUM HARUS MEMBACA, MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Hubungan dengan Pasien : .....

Jenis Kelamin :  Laki  Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Alamat : .....

Kel : .....

Kec : .....

Provinsi : .....

Nomor Telepon/HP : .....

Nomor KTP/SIMP/ASPORT : .....

Selaku Pasien Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta dengan ini menyatakan PERSETUJUAN:

1. Hak dan Kewajiban sebagai pasien : Dengan menandatangani dokumen ini saya mengakui bahwa pada proses pendaftaran untuk mendapatkan perawatan di Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta telah mendapat informasi tentang hak-hak dan kewajiban saya sebagai pasien.

**Gambar 2.**  
**Halaman 1 Formulir General consent**  
**Pasien Rawat Inap**

RM.05.rev.01

 <b>RUMAH SAKIT UNJANI</b> <b>YOGYAKARTA</b> Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294 Tel. (0274) 4342000	NO.RM : .....
	NAMA : .....
	TANGGAL LAHIR : .....
	JENIS KELAMIN : .....
	* (mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada )

2. Saya menyetujui dan memberikan persetujuan untuk dirawat di Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta, di : .....

Ruang : .....

Terhadap : diri saya sendiri / Anak / Istri / Suami / Lainnya : .....

Penanggung biaya :  Pribadi  BPJS  Asuransi : .....

dan dengan ini saya meminta dan memberikan kuasa kepada Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta, dokter dan perawat, didampingi oleh pegawai Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta untuk memberikan asuhan perawatan, pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter dan perawat dan melakukan prosedur diagnostik, radiologi dari atau terpacu dan dilaksanakan sesuai pertimbangan dokter yang diperlukan atau disarankan pada perawatan saya. Hal ini mencakup seluruh pemeriksaan dan prosedur diagnostik rutin, termasuk X-ray, pemberian dan/atau penyuntikan produk farmasi dan obat-obatan, pemasangan alat kesehatan (kecuali yang membutuhkan persetujuan khusus) dan pengambilan darah untuk pemeriksaan lab.

3. Saya memberi kuasa kepada setiap dan seluruh orang yang merawat saya untuk memeriksa dan atau memberitahukan informasi kesehatan saya kepada pemberi kesehatan lain yang turut merawat saya selama di rumah sakit ini.

4. Saya setuju dan memberi kuasa rumah sakit wajib menjamin kerahasiaan informasi medis saya baik untuk kepentingan perawatan dan pengobatan, pendidikan maupun penelitian kecuali saya mengungkapkan sendiri atau orang yang lain yang saya beri kuasa untuk itu.

5. Saya mengetahui bahwa Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta merupakan RS Pendidikan yang menjadi tempat praktik klinik bagi mahasiswa kedokteran dan profesi kesehatan lainnya. Saya menyetujui bahwa mahasiswa kedokteran dan profesi kesehatan lain berpartisipasi dalam perawatan saya, sepanjang dibawah supervisi Dokter Penanggung Jawab Pasien.

6. Saya tidak boleh membawa barang berharga yang tidak diperlukan (seperti: perhiasan, elektronik, dll) ke Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta dan jika saya membawanya maka Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta tidak bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan dan pencurian.

7. Saya menyatakan bahwa saya telah menerima informasi tentang adanya tatacara mengajukan dan mengatasi keluhan terkait pelayanan medik yang diberikan terhadap diri saya. Saya setuju untuk mengikuti tatacara mengajukan keluhan sesuai prosedur yang ada.

8. Saya menyatakan setuju, baik sebagai wali atau sebagai pasien, bahwa sesuai pertimbangan pelayanan yang diberikan kepada pasien, maka saya wajib untuk membayar total biaya perawatan yang diberikan sesuai aturan biaya dan ketentuan Rumah Sakit UNJANI Yogyakarta dengan jaminan atau pribadi.

9. Melalui dokumen ini, saya menegaskan kembali bahwa saya mempercayakan kepada semua tenaga kesehatan rumah sakit untuk memberikan perawatan, diagnostik dan terapi kepada saya sebagai pasien rawat inap, termasuk semua pemeriksaan penunjang, yang dibutuhkan untuk pengobatan dan tindakan yang aman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah menerima dan memahami informasi sebagaimana diatas dan menyetujuinya.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Pasien / Keluarga / Pelugas Admisi Saksi I Saksi II  
Penanggung jawab (Pihak Kel. Pasien) (Pihak RS/IPPA)

( \_\_\_\_\_ ) ( \_\_\_\_\_ ) ( \_\_\_\_\_ ) ( \_\_\_\_\_ )

**Gambar 3.**  
**Halaman 2 Formulir General Consent**  
**Pasien Rawat Inap**

## Kesimpulan

Formulir *general consent* di Lab RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta digunakan sebagai bahan praktik pendaftaran pasien rawat inap mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3). Kegiatan tersebut dilakukan mencapai kompetensi Manajemen Rekam Medis yang dilaksanakan dengan metode *roleplay*. Hasil analisis *general consent* pada aspek fisik, anatomi dan isi menunjukkan perlu dilakukan desain ulang *general consent* pada aspek anatomi dan isi yang meliputi: (1) perubahan pada penempatan item supaya memudahkan pembaca dalam mengisi item formulir meliputi jenis kelamin ditempatkan terpisah pada baris yang berbeda dengan nama, golongan darah ditempatkan terpisah pada baris yang berbeda dengan tempat tanggal lahir dan umur, (2) penambahan informasi cara pengisian ceklist formulir pada *instruction* yang diletakkan di bagian atas formulir, (3) penegasan informasi penting dengan pemberian tanda **Bold**, (4) nama dan logo rumah sakit diupdate menggunakan nama 'Rumah Sakit Unjaya Yogyakarta' dengan Logo Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, (5) identitas penanggungjawab dilengkapi dengan jenis kelamin dan tempat tanggal lahir, nama dan alamat keluarga terdekat dihapus, (6) penambahan informasi terkait hak dan kewajiban pasien dan penambahan tanda tangan saksi I (pihak pasien) dan saksi II (pihak rumah sakit).

## Daftar Pustaka

1. Kemenkes. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.03.05/IV/14354.1/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan. 2010.
2. WHO. *Medical Records Manual: A Guide for Developing Countries*. Geneva: WHO Library Cataloguing in Publication Data, 2017.
3. Hatta GR. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2017.

4. Subinarto. Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap Poltekkes Kemenkes Semarang , 2) RS Palang Biru Kutoarjo. *J Rekam Medis dan Inf Kesehatan* 2018; 1: 76–81.
5. Kemenkumham, HAM KH dan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien. Jakarta, Jakarta, 2018.
6. KARS. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. Jakarta: KARS, 2017, pp. 1–421.
7. Yulia N, Nurazizah D. Tinjauan Penjelasan General Consent Di Pendaftaran Rawat Inap Rs Medika Permata Hijau. *Pros Semin Nasional rekam Medis dan Inf Kesehatan 'Penguatan Pendidik Tenaga Kesehatan di Era Ind 40'*; 17–22.
8. Hastuti.S., Antik Pujihastuti Ri. Prediksi Kebutuhan Formulir Rekam Medis Rawat Inap di RSUD kabupaten Karanganyar. *J Kesehatan* 2009; 3: 1–22.
9. Nissaa K, Lestar T, Mulyono S. Pengembangan Desain Map Rekam Medis (Folder) dengan Kode Warna Di RSUD Pandan Arang Boyolali. 2014; 158.
10. Hikmah F, Wijayanti RAW, Laksono MJC. Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *J Kesehatan* 2019; 5: 138–148.
11. Puspitasari;etall. Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poliklinik Umum Di Puskesmas Kauman Kabupaten Ponorogo. *Glob Heal Sci* 2017; 2: 87–90.
12. Abdelhak M. *Health Information: Management of a Strategic Resource*. Missouri: Saunders Elsevier, 2016.
13. Rustiyanto E. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia, 2011.
14. Menkes RI, Kemenkes. UU RI No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
15. Herfiyanti L. Kelengkapan Informed Consent Tindakan Bedah Menunjang Akreditasi Jci Standar Hpk 6 Pasien Orthopedi. *J Manaj Inf Kesehatan Indones* 2015; 3: 81–88.
16. Prodi RMIK. Surat Keputusan Nomor: Skep 054/FKES/VIII/ 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Program Studi Perkam dan Infokes (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 2019.